



Peringatan Hari Sumpah Pemuda di Kota Tangerang

Para pemuda Kota Tangerang berprestasi berkumpul di Alun-alun Ahmad Yani, Jumat (28/10/2022). Mereka menggelar apel peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94.

Uniknya, peserta apel yang juga diikuti pegawai Pemkot Tangerang mengenakan pakaian adat dari seluruh daerah di Indonesia. Para petugas apel juga diisi para pemuda.

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah yang hadir dalam upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda mengatakan, upacara ini menjadi kesempatan bagi pemuda berprestasi untuk unjuk gigi dalam peringatan yang rutin digelar setiap tahun.

“Ngasih kesempatan untuk pemuda-pemuda berprestasi untuk jadi petugas upacara. Tadi yang jadi inspektur juara 1 pemuda inspiratif tahun 2021,” terang Arief.

Disebutkan, pemuda Kota Tangerang banyak yang berprestasi baik di kancah nasional maupun internasional. Mereka semua diajak apel untuk lebih bersemangat lagi berkontribusi mengharumkan Kota Tangerang.

“Ada juga yang paskibra provinsi, atlet, pengusaha, hafiz dan juara 1 pertukaran pemuda antarnegara,” imbuhnya.

Tak hanya itu, pejabat tinggi pratama Pemkot Tangerang juga turut memberikan warna berbeda pada peringatan Hari Sumpah Pemuda yang mengusung tema “Bersatu Bangun Bangsa”

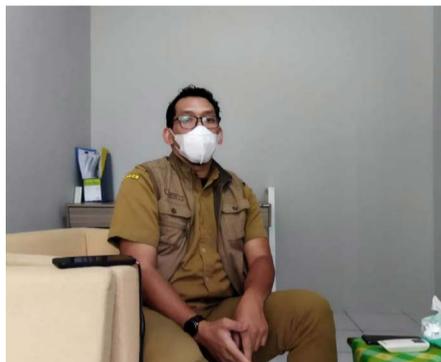
tahun ini dengan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia

“Ini jadi simbol keanekaragaman budaya serta persatuan sebagai sebuah kota yang heterogen,” beber Arief.

Salah satu pemuda berprestasi, Azmi Rahadi yang bertugas sebagai inspektur upacara mengungkapkan kesempatan ini menjadi yang pertama baginya terlebih tugasnya menggantikan peran Wali Kota selaku inspektur dalam peringatan hari bersejarah bagi pemuda di Indonesia.

“Awalnya deg-degan tapi setelah dijalani ternyata bisa menjalankan tugas,” tukas pemuda yang merupakan juara 1 pemuda inspiratif Kota Tangerang tahun 2021. (Abdul

P2TP2A Dampingi Anak Terlibat Tawuran



Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Tangerang melakukan pendampingan terhadap anak yang terlibat tawuran.

Sekretaris P2TP2A Kota Tangerang Titto Chairil Yustiadi mengatakan, pendampingan dilakukan terhadap korban maupun pelaku kekerasan anak dalam insiden tawuran yang kerap terjadi belakangan ini.

"Untuk kasus kekerasan dalam hal ini tawuran, baik korban maupun pelaku pasti kita dampingi. Jadi Pemkot Tangerang tidak menutup mata atas kasus-kasus itu," katanya

Dikatakan, pihaknya terus sinergi dengan unit PPA di Polres sebagai pendamping.

Sejauh ini, aksi nyata yang dilakukan P2TP2A terhadap kasus tersebut salah satunya dengan upaya preventif di 13 Kecamatan Kota Tangerang melalui program Perlindungan Terpadu Berbasis Masyarakat (PTBM).

"Jadi lewat PTBM ini kita meminta bantuan masyarakat untuk hadir. Kita kasih semacam simulasi. Apabila ditemui kasus kekerasan, hal pertama yang dilakukan apa, kemudian sampai pemahaman," katanya.

Adapun pendampingan yang dilakukan P2TP2A kepada pelaku yakni dengan melakukan pendampingan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Kepolisian.

"Selama proses BAP itu kita berikan konseling di sana. Kita ajak psikolog juga ke sana biar tahu secara kejiwaan harus seperti apa penanganannya," tuturnya.

Kemudian disampaikan ke kepolisian hasil konselingnya sebagai bahan pertimbangan hukum.

"Biasanya kasus seperti ini, hakim minta pertimbangan konseling psikolog, jadi hasilnya seperti apa untuk nanti memutuskan," ujarnya. (Abdul)

Baznas Kota Tangerang Buka Pendaftaran Beasiswa bagi Santri

Ketua Baznas Kota Tangerang Aslie Elhusyairy mengatakan, beasiswa santri Baznas Angkatan II Tahun 2022 merupakan beasiswa persiapan melanjutkan ke tahap pendidikan tinggi yang diperuntukkan bagi para santri aktif berprestasi yang sedang menempuh pendidikan di kelas XII atau kelas III tingkat MA Sederajat.



"Terutama para santri yang memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri favorit di tahun 2023. Beasiswa ini diajukan oleh pihak pesantren," ungkap Aslie.

Dikatakan Aslie, fasilitas beasiswa yang diberikan Baznas Kota Tangerang ini berupa dana persiapan melanjutkan ke perguruan tinggi negeri sebesar Rp6 juta per santri yang nantinya dikelola oleh pondok pesantren (Ponpes) untuk pembinaan khusus dari Ponpes dan Baznas.

Penyaluran bantuan beasiswa ini, kata Aslie, ditujukan untuk memberikan akses pendidikan yang layak untuk anak-anak kurang mampu, agar dapat berkembang dan membantu perekonomian keluarga di masa depan.

"Jadi dananya nanti dikelola oleh Ponpes yang bersangkutan," ujarnya.

Dia mengimbau agar warga Kota Tangerang menunaikan zakat, infak, dan sedekah melalui Baznas,

karena Baznas memiliki banyak program yang dapat membantu program pengentasan kemiskinan. Menurutnya, bantuan Baznas juga jatuh di tangan orang yang tepat dan benar-benar membutuhkan.

"Ini merupakan bukti konkret bahwa Baznas selalu hadir di tengah masyarakat, membantu berbagai kebutuhan peningkatan kualitas hidup kesejahteraan," pungkasnya. (Abdul)

ADAPUN TATA CARA PENDAFTARAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Pendaftaran dilakukan oleh perwakilan pondok pesantren dengan melengkapi proposal pengajuan dan melengkapi dokumen sesuai format berkas persyaratan yang dapat diunduh (download) di: <https://bit.ly/panduan-beasiswa-santri2022>
2. Perwakilan pesantren mendaftar dengan mengisi dan mengunggah (upload) berkas pendaftaran di: <https://bit.ly/daftar-beasiswa-santri2022>

Masyarakat Sadar Hukum Ciptakan Ketertiban

Pemkot Tangerang melalui Bagian Hukum Setda Kota Tangerang memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat. Kegiatan digelar di Ruang Akhlakul Karimah, Jumat (28/10/2022).

Kegiatan dibuka Wakil Wali Kota Sachrudin. Dalam sambutannya, ia menyampaikan pentingnya masyarakat sadar akan hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dia menjelaskan, penyuluhan hukum tersebut sangat penting guna memberikan pemahaman agar masyarakat tidak melanggar hukum. Sebab, masyarakat yang sadar hukum bisa memberikan jaminan ketertiban dan keamanan di tengah masyarakat.

"Maka kesadaran hukum ini harus terbangun di tengah masyarakat Kota Tangerang," pungkasnya.

Namun demikian, Sachrudin juga menjelaskan bahwa tidak semua persoalan harus diselesaikan secara hukum. Artinya penting bagi masyarakat untuk bisa menyelesaikan masalah lewat musyawarah.



"Peran serta masyarakat begitu kuat untuk menciptakan solusi di tengah masyarakat," ungkap wakil dihadapan para peserta yang berasal dari perwakilan 13 kecamatan se Kota Tangerang.

"Musyawarah jadi langkah paling baik bagi kita di masyarakat," imbuhnya.

Sebagai informasi, Kegiatan Penyuluhan Hukum ini menghadirkan pemateri dari Kejaksaan Negeri Tangerang, LBH UPH serta BPJS Kesehatan. (Abdul)